

PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR REPRODUKSI TUMBUHAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XII ATP 2 SMKN 1 PASIR PENYU

Heru Joedo Prasetyo
heru.jp_pasirpenyu@gmail.com
SMKN 1 Pasir Peny

ABSTRACT

This study aims to increase the activities of learners, especially in the reproductive competence of plants where in the learning process of students in the group directed to follow the appropriate learning steps. This research was conducted on students of class XII ATP 2 SMKN 1 Pasir Peny, as many as 29 people. In cycle 1 shows that after the learning action through the use of power point media was 73.52% complete learners learn, absorption 83.39%, 100% material completeness and learner activity is in less active category. In cycle 2 shows students' learning mastery of 76.47%, absorption 86.04%, 100% material exhaustiveness and learner activity exist in fairly active category. From the results of this study showed that after the learning action through the use of power point media, it turns out the activities and learning outcomes of learners in the reproductive competence of plants from cycle 1 and cycle 2 increased significantly.

Keywords: media power points, learning outcomes reproductive of plants

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik khususnya dalam kompetensi reproduksi tumbuhan dimana dalam proses pembelajaran peserta didik dalam kelompoknya diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah belajar yang tepat. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XII ATP 2 SMKN 1 Pasir Peny, sebanyak 29 orang. Pada siklus 1 menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan pembelajaran melalui penggunaan media power point ternyata ketuntasan belajar peserta didik sebesar 73,52%, daya serap 83,39%, ketuntasan materi 100% dan aktivitas peserta didik ada pada kategori kurang aktif. Pada siklus 2 menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 76,47%, daya serap 86,04%, ketuntasan materi 100% dan aktivitas peserta didik ada pada kategori cukup aktif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan pembelajaran melalui penggunaan media power point, ternyata aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam kompetensi reproduksi tumbuhan dari siklus 1 dan siklus 2 meningkat secara signifikan.

Kata Kunci : *media power point*, hasil belajar reproduksi tumbuhan

PENDAHULUAN

Uno (2007) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb. yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi pembelajaran, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran mencakup semua kegiatan yang berpengaruh langsung pada proses belajar mengajar, baik yang berasal dari bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, *slide*, maupun dari bahan-bahan tersebut.

Di dalam pembelajaran yang peneliti lakukan pada materi kompetensi reproduksi

tumbuhan, ditemukan masalah mendasar, antara lain rendahnya aktivitas peserta didik dalam berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Setelah dianalisis ternyata kondisi ini disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah terbatasnya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep abstrak tentang reproduksi tumbuhan, sehingga perlu dicarikan alternatif lain dengan melakukan inovasi dalam metode penyampaian materi maupun penggunaan fasilitas media pembelajaran.

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas XII ATP 2 SMKN 1 Pasir Peny pada materi kompetensi reproduksi tumbuhan juga masih

sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dimana, siswa yang tuntas dari 29 siswa hanya 18 orang yang mencapai KKM atau 62.1%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 11 orang atau 37.9%. padahal secara klasikal syarat ketuntasan adalah 80%. Ini berarti perlu ada perbaikan dalam proses pembelajaran siswa di kelas XII ATP 2 SMKN 1 Pasir Penyau.

KAJIAN TEORETIS

Reproduksi mengandung arti perkembangbiakan. Dalam usaha melestarikan jenisnya, tumbuhan mengadakan perkembangbiakan dengan cara yang berbeda-beda menurut jenisnya masing-masing. Ada yang dilakukan secara vegetative, ada juga generative. Secara generative diawali dengan penyerbukan dan pembuahan.

Pembuahan (fertilisasi) adalah peristiwa terjadinya peleburan antara gamet jantan dan betina. Terdapat perbedaan pembuahan pada gymnospermae dan angiospermae. Pada gymnospermae terjadi pembuahan tunggal, sedangkan pada angiospermae terjadi pembuahan ganda. *Pembuahan tunggal* terjadi bila setiap pembuahan (satu kali pembuahan) menghasilkan embrio. Alat perkembangbiakan yang berkumpul pada satu badan yang disebut strobilus (kerucut). Strobilus jantan kecil disebut mikrosporofil, *Pembuahan ganda* bila terjadi 2 macam pembuahan. Sebelum pembuahan ini terjadi, terlebih dahulu ada perubahan –perubahan pada benang sari dan pada putik.

Dari pernyataan tersebut jelas terlihat bahwa materi reproduksi tumbuhan itu tidak dapat dipelajari hanya dengan pengetahuan (*knowledge*) saja tetapi juga 3 (tiga) kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta (Depdiknas, 2008).

Metode pembelajaran dengan menggunakan *power point* merupakan salah

satu cara efektif dalam mewujudkan suasana kelas yang kreatif dan inspiratif. Antara model pembelajaran dan media ajar berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi yang mendukung interaksi antara siswa dan guru, membuat kelas menjadi “hidup”.

Aktivitas peserta didik merupakan kegiatan atau perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan atau perilaku yang dimaksudkan mengarah pada proses belajar, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas yang diberikan, menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik ataupun temannya, serta bisa bekerjasama dengan peserta didik lain. (William James dalam Usman, 1995).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pasir Penyau pada bulan Agustus – November 2017. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII ATP 2 SMKN 1 Pasir Penyau, dengan melibatkan 29 orang peserta didik.

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah prosedur penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai strategi pengorganisasian pembelajaran dengan perubahan yang ingin dicapai.

Ada tidaknya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media power point, dapat dilakukan dengan cara melihat hasil observasi, evaluasi tindakan, refleksi dan dilakukan identifikasi kekurangan tindakan siklus pertama.

Evaluasi hasil siklus pertama dilanjutkan ke siklus kedua dengan berpatokan pada refleksi siklus pertama. Penelitian tindakan kelas ini mengikuti model Kemmis dan Mc. Taggart. Prosedurnya sebagai berikut : (1) refleksi awal, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pelaksanaan tindakan, (4) tahap observasi dan evaluasi serta (5) refleksi.

Analisis data aktivitas peserta didik menggunakan statistik deskriptif terhadap

hasil observasi aktivitas peserta didik. Kriteria penggolongan keaktifan peserta didik didasarkan pada skor rata-rata aktivitas belajar peserta didik (\bar{A}), Mean ideal (MI), Standar deviasi ideal (SDI) :

$$MI = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Hasil belajar peserta didik dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menggunakan skor rata-rata hasil belajar (\bar{X}) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} = skor rata-rata hasil belajar
- $\sum X_i$ = jumlah skor tes hasil belajar peserta didik
- N = banyak peserta didik yang diteliti (Nurkencana dan Sunartana, 1992)

Sedangkan Ketuntasan Belajar (KB) dan Daya Serap (DS) serta Ketuntasan Materi (KM). Analisis tentang kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan daya serap (DS) serta ketuntasan materi (KM) dilakukan sebagai berikut :

$$KB = \frac{\text{banyaknya siswa yang memperoleh skor} \geq 78}{N} \times 100\%$$

$$DS = \bar{X} \times 100\%$$

$$KM = Mi / M$$

Keterangan :

- KB = ketuntasan belajar
- DS = daya serap

KM = ketuntasan materi

Mi = materi yang bisa terselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan

M = materi yang bisa terselesaikan sampai batas waktu yang disediakan

\bar{X} = skor rata-rata hasil belajar

HASIL DAN PEMBAHAAN

Data tentang aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media power point, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 20 dari skor maksimal yang mungkin bisa dicapai yaitu 30. Sedangkan skor terendah yang dicapai peserta didik adalah 6 dari skor minimal yang mungkin terjadi yaitu 6. Setelah dihitung, maka rata-rata aktivitas belajar peserta didik (\bar{A}) dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Sedangkan pada siklus II, data tentang aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media power point menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 20 dari skor maksimal yang mungkin bisa dicapai yaitu 30. Sedangkan skor terendah yang dicapai peserta didik adalah 10 dari skor minimal yang mungkin terjadi yaitu 6. Setelah dihitung, maka rata-rata aktivitas belajar peserta didik (\bar{A}) dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Interval	Kriteria
$24,00 \leq 17,41$	→ Sangat aktif
$20,00 \leq 17,41 < 24,00$	→ Aktif
$16,00 \leq 17,41 < 20,00$	→ Cukup aktif
$12,00 \leq 17,41 < 16,00$	→ Kurang aktif
$17,41 < 12,00$	→ Sangat kurang aktif

Hasil Belajar Peserta Didik

Data tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media power point pada siklus I menunjukkan bahwa skor tertinggi yang

dicapai peserta didik adalah 100,00 dari skor maksimal yang mungkin bisa dicapai yaitu 100,00. Sedangkan skor terendah yang dicapai peserta didik adalah 70,00 dari skor minimal yang mungkin terjadi yaitu 0,00.

Ketuntasan belajar peserta didik yang dicapai 73,529%, Daya serap 83,386% dan ketuntasan materi 100%.

Pada siklus II, data tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media power point menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 100,00 dari skor maksimal yang mungkin bisa dicapai yaitu 100,00. Sedangkan skor terendah yang dicapai peserta didik adalah 75,00 dari skor minimal yang mungkin terjadi yaitu 0,00. Keteuntasan belajar peserta didik yang dicapai 76,47%, Daya serap 86,03% dan ketuntasan materi 100%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada kompetensi reproduksi tumbuhan telah mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dengan memanfaatkan Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Reproduksi Tumbuhan pada Peserta Didik Kelas XII ATP 2 di SMKN 1 Pasir Penyuh Tahun Pelajaran 2017/2018 ternyata mampu : (1) meningkatkan aktivitas peserta didik; (2) meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik siklus I, aktivitas peserta didik ada pada kategori kurang aktif. Hasil belajar peserta didik menunjukkan peserta didik yang tuntas belajar 73.529%, Daya serap 83.386% dan ketuntasan materi 100%. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pada siklus I ini, dapat meningkatkan taraf kemampuan peserta didik dalam kompetensi reproduksi tumbuhan. Kekurangan pada siklus I adalah kurang memberi ruang dan waktu dan kesempatan pada seluruh peserta didik untuk menyampaikan ide serta gagasan sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran ini. Pada siklus 2 ada durasi waktu yang cukup serta disertai

penggunaan sumber belajar yang lebih banyak, sehingga memacu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya, keaktifan peserta didik terhadap kompetensi reproduksi tumbuhan.

Untuk aktivitas belajar peserta didik ada peningkatan : rata-rata kategori peserta didik meningkat pada kategori cukup aktif. Hasil belajar peserta didik menunjukkan peserta didik yang tuntas belajar 76.47%, Daya serap 86,03% dan ketuntasan materi 100%.

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point dapat diterapkan pada kompetensi reproduksi tumbuhan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu kiranya menerapkan pembelajaran menggunakan media power point dalam setiap pembelajaran di SMK, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar reproduksi tumbuhan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usaman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Pendidik Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya